

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis lapangan (*field research*), dimana penulis menggali data ke lokasi penelitian secara langsung untuk melihat keadaan yang sebenarnya mengenai pengetahuan guru PAI tentang kesetaraan gender dan kesetaraan gender pada pembelajaran Pendidikan PAI dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang diberikan guru kepada siswa, dilihat dari desain, proses dan evaluasi pembelajaran. Selanjutnya, agar bisa memperoleh data yang mampu menjawab *problem* penelitian, penulis menggunakan pendekatan *kualitatif deskriptif*. Yang datanya terdiri dari penjabaran dan penjelasan secara rinci, terkait pengamatan terhadap subjek yang diteliti.¹

B. Lokasi Penelitian

Penetapan sebuah lokasi penelitian merupakan faktor penting dan penentu agar dapat memperoleh data yang diperlukan. Penulis mengambil 3 sekolah menengah atas yang memiliki basis yang berbeda, yakni SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut, dan MA Swasta Raudhatul Yatama dengan harapan mendapatkan data yang lebih lengkap dan mendalam, yang bisa saja perbedaan

¹ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Cet.37 (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2017), h. 4.

basis tersebut juga ikut memberikan sumbangsih terhadap pelaksanaan pembelajaran yang ada di sekolah tersebut.

Sekolah yang dipilih untuk penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Gambut dan lokasi penelitian berikutnya pada SMA Negeri 1 Gambut. Yang melatarbelakangi pemilihan kedua lokasi tersebut karena berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam kesetaraan gender pada pembelajaran PAI. Padahal sekolah ini adalah sekolah yang termasuk unggulan, dari segi fasilitas cukup memadai jika dibandingkan dengan sekolah lain di sekitarnya. Dalam arti, seharusnya tidak ada hambatan yang berarti untuk melaksanakan proses belajar yang setara gender. Faktor lainnya adalah belum adanya yang meneliti sekolah ini dari segi kesetaraan gender dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan lokasi sekolah ini pun sangatlah strategis untuk bisa dilaksanakan penelitian.

Lokasi penelitian selanjutnya adalah MA Raudhatul Yatama. Sekolah yang berbasis agama dan sekolah ini memiliki kultur atau ciri khas tersendiri. Tentunya ada beberapa sistem dan aturan yang berbeda dengan sekolah pada umumnya. Karena inilah peneliti ingin mencoba meneliti lebih jauh mengenai kesetaraan gender di lingkungan sekolah tersebut. Sebab, berbasis apapun sekolah tersebut. Laki-laki dan perempuan dalam proses belajar mengajar semestinya diletakkan pada posisi setara dan diberikan kesempatan yang sama untuk aktif berpartisipasi serta mengekspresikan dirinya dengan baik.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

- a. 2 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang mengajar pada SMA Negeri 1 Gambut dan 32 siswa kelas X MIPA 2, 31 siswa kelas X MIPA 3, 28 siswa kelas XI MIPA 2, dan 31 siswa kelas XI MIPA 3.
- b. 1 guru mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Gambut, 34 siswa kelas X TKJ 2 dan 32 siswa kelas XI TKJ 2.
- c. 2 guru mata pelajaran PAI yang mengajar di MA Swasta Raudhatul Yatama, 13 siswa kelas X, dan 14 siswa kelas XI.

Penentuan subjek ini menggunakan teknik *snowballing*, yaitu dengan mengumpulkan data secara interaktif dan kontinu sampai data yang dikumpulkan tersebut dirasa telah jenuh dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian.²

2. Objek

- a. Pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang kesetaraan gender.
- b. Kesetaraan gender pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang diberikan guru kepada siswa, baik itu siswa laki-laki ataupun perempuan di 3 sekolah

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2015), h. 141.

Menengah Atas di Kabupaten Banjar, dilihat dari desain, proses dan evaluasi pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok yang akan ditelaah secara mendalam dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui kesetaraan gender dalam pembelajaran PAI pada SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut, dan MA Swasta Raudhatul Yatama, yang meliputi:

- 1) Pengetahuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) tentang kesetaraan gender.
- 2) Kesetaraan gender pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam hal akses, partisipasi, kontrol dan manfaat yang diberikan guru kepada siswa, baik itu siswa laki-laki ataupun perempuan di 3 sekolah Menengah Atas di Kabupaten Banjar, dilihat dari :
 - a) Desain pembelajaran pendidikan agama Islam, dalam bentuk perencanaan yang meliputi materi, strategi dan metode, sumber belajar dan media pembelajaran.
 - b) Proses belajar mengajar meliputi penggunaan media, metode dan strategi pada pembelajaran, aktivitas guru dan siswa.

- c) Evaluasi pembelajaran meliputi proses penilaian yang diberikan oleh guru PAI.

b. Data Penunjang

- 1) Gambaran umum tentang SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut, dan MA Swasta Raudhatul Yatama.
- 2) Tujuan, visi dan misi SMK Negeri 1 Gambut, SMA Negeri 1 Gambut dan MA Swasta Raudhatul Yatama.
- 3) Kondisi dan situasi guru, siswa dan tata usaha.
- 4) Sarana dan fasilitas yang diberikan oleh sekolah SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut, dan MA Swasta Raudhatul Yatama.

2. Sumber data

- a. Guru mata pelajaran PAI, siswa di SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut dan MA Swasta Raudhatul Yatama yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Kepala sekolah, dewan guru dan staf tata usaha atau operator sekolah yang bisa dimintai keterangan.
- c. Dokumen. Berupa berkas, catatan, kejadian dan yang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi: Penulis mengamati dan menggali data mengenai aktivitas guru dan siswa. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, metode atau strategi, media, fasilitas dan prasarana yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Wawancara: Menggali data tentang kesetaraan gender dalam pembelajaran PAI pada SMA Negeri 1 Gambut, SMK Negeri 1 Gambut, dan MA Swasta Raudhatul Yatama, dengan teknik observasi dan dokumentasi kepada Guru PAI, siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran PAI, kepala sekolah dan bagian tata usaha.
3. Dokumentasi: Dipergunakan penulis untuk mendapatkan data yang diperlukan. Seperti identitas sekolah, letak geografis, sejarah berdiri, visi misi, kondisi siswa dan guru, fasilitas, pelayanan dan prasarana yang ada disekolah.

F. Teknik Analisis Data

Miles and Huberman memaparkan, ada empat langkah analisis data dalam sebuah penelitian kualitatif. Yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.³

1. Reduksi data: Proses pengurangan data yang dianggap tidak sesuai dan tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga data yang didapatkan memang mampu menjawab segala problem penelitian.
2. Penyajian data: Informasi dan fakta yang telah diperoleh di lokasi penelitian, akan dipaparkan dalam bentuk deksripsi baik berupa uraian kata, kalimat, tabel dan gambar yang bersifat naratif, dengan tidak menyembunyikan segala kekurangannya.
4. Verifikasi atau penarikan kesimpulan: Setelah menyajikan data, tentu tahap akhir dari sebuah analisa adalah verifikasi. Pada tahapan ini, penulis menyajikan kesimpulan dari berbagai data yang telah didapat. Pada penelitian ini, penulis mengambil kesimpulan berlandaskan pada paparan yang dilakukan. Dengan melihat kembali pada pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan hasil kesimpulan yang dikutip tidak melenceng dari tujuan penelitian.

³ Metthew B Miles & A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualifikasi; buku sumber tentang metode-metode baru*, Trans by Tjetjep Rohendi R, hidi; Cet 1, (Jakarta: University Indonesia UI Press, 1992), h. 16.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memeriksa valid atau tidaknya data adalah suatu proses membuktikan sebuah data yang telah ditemukan memang sesuai dengan kejadian yang sebenarnya. Teknik pemeriksaan absahnya suatu data dalam penelitian ini berdasarkan kriteria derajat kepercayaan, ketergantungan dan kepastian suatu informasi yang peneliti peroleh dengan triangulasi yaitu mengecek dan memverifikasi data dari berbagai sumber. Kemudian mencocokkan hasil observasi, wawancara dan data teknik tertulis lainnya, terkait kesetaraan gender dalam pembelajaran PAI pada SMK Negeri, MA Swasta Raudhatul Yatama dan SMA Negeri 1 Gambut Gambut. Adapun teknik pelaksanaannya adalah:

1. Triangulasi sumber: Dengan pengecekan data kepada berbagai sumber yang tidak sama.
2. Triangulasi teknik: Pengecekan data kepada sumber yang sama dengan cara dan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu: Menguji kebenaran data dengan langkah memverifikasi data melalui tiga teknik, yaitu observasi (mengamati), wawancara dan dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda. Seandainya terdapat perbedaan data maka akan dilakukan verifikasi secara terus menerus sampai mendapatkan data yang dapat di uji ke validitasnya.